

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah memberi anugrah dan memulyakan umatnya dengan agama yang diridhoinya, yaitu agama islam. mengutus sebaik baiknya umat yaitu nabi Muhammad saw untuk umatnya yang selalu mengharap syafaatnya di yaumul kiamat, allah juga memulyakan umatnya dengan kitabnya, yang merupakan firman yang mulya bahkan melipat gandakan pahala orang yang membaca dan mempelajarinya, kita juga di perintahkan menjaga, memperhatikan, serta menghormati al-Qur'an, serta menjaga adab dalam memperlakukanya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai pedoman bagi umat Islam. Bagi seorang muslim belajar dan mempelajari al-Qur'an tentunya sangat penting sekali, karena al-Qur'an selain sebagai pedoman juga merupakan sumber hukum Islam serta memberi tuntunan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari guna mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.

Al-Qur'an merupakan firman yang mulya dengan membaca satu huruf saja dari al-Qur'an maka ia akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan itu di kalikan sepuluh kali lipat, seperti yang diriwayatkan dari abduallah bin mas'ud ia berkata rosullah bersabda ,yang artinya:

“Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari kitabullah maka dia mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan itu akan di kalikan sepuluh kali lipat aku tidak mengatakan alif lam mim dengan satu hurufakan tetapi

alif di hitung satu huruf, lam di hitung satu huruf dan mim juga di hitung satu huruf”

Sudah berapa banyak pahala yang di peroleh oleh orang yang membaca al-Qur'an jika dalam sehari membaca 1 juz, 2 juz, bahkan sampai 30 juz tak kan terhitung seberapa banyak kebaikan yang di peroleh jika seseorang mau membaca al-Qur'an dan istiqomah dalam membacanya.

Dalam membaca al-Qur'an seseorang harus mempelajarinya sebelum dapat membaca dengan lancar dan benar harus melewati beberapa proses agar mencapai tujuan, seperti mempelajari makharijul huruf, tajwid, panjang pendek, waqof wasol dll.

Murid harusnya benar benar memperhatikan serta bersungguh sungguh dalam mempelajari al-Qur'an agar cepat dengan mudah untuk melafadkannya serta paham dengan apa yang telah di sampaikan gurunya. Mempelajari al-Qur'an adakalanya mudah, adakalanya sulit, namun tergantung seseorang tersebut mau bersungguh atau tidak, jika bersungguh sungguh maka hasil yang di peroleh juga akan memuaskan dan sebaliknya jika tidak, maka apa yang di pelajari tidak akan membuahkan hasil.

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca yang dimaksudkan disini ialah membaca atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj, tajwid, dan kelancarannya. Dan al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang bersifat atau (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti atas kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

yang tertulis dalam mushaf dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.¹

Pada awal pembelajaran al-Qur'an seseorang murid hendaknya harus di bimbing dan lebih di perhatikan agar dalam mempelajarinya dari setiap hurufnya dan melafadkannya dapat dengan baik dan benar, karna setiap permulaan butuh bimbingan yang lebih agar mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan program ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an. Maka dari itu penulis termotivasi membuat judul "Penerapan Program Membaca Al-Qur'an Bagi Santri Pemula Di Pondok pesantren putri TahfizhilQur'an"

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini ingin mengkaji tentang bagaimana penerapan program membaca al-Qur'an di pondok pesantren putri Tahfizhil Qur'an lirboyo Kediri khususnya bagi santri pemula pondok pesantren putri Tahfizhil Qur'an. penelitian ini di anggap penting karna menangani permasalahan membaca al-Qur'an bagi santri pemula yang masih membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus, serta dapat membentuk santri yang mahir dalam membaca al-Qur'an.

Permasalahan di atas dapat di perinci dalam beberapa indikator permasalahan :

¹ Zuhdi, Majzul Pengantar Ulumul Qur'an, (Surabaya: Karya Aditama. 1997), hlm. 2.

- a) Bagaimana penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri?
- b) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan program membaca al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui bagaimana penerapan program membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri dalam membentuk santri yang mahir dalam membaca al-Qur'an.

1. Mengetahui bagaimana penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di pondok pesantren putri Tahfizhil Qur'an lirboyo Kediri.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dalam penerapan program membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Dapat menjadikan santri pemula lebih mahir dalam membaca al-Qur'an serta dapat mencari santri penerus generasi Qur'ani yang baik.

2. Kegunaan praktis

- a) Bagi santri, diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari al-Qur'an, agar dapat membaca dan melafadzkan al-Qur'an dengan baik dan benar serta menjadi santri penerus generasi Qur'an.
- b) Bagi pengajar, di harapkan unuk lebih teliti dalam membimbing serta lebih telaten dalam mengajari al-Qur'an agar siswi lebih baik dalam membaca al-Qur'an.
- c) Bagi peneliti, yang memberi wawasan bahwa pentingnya dalam mempelajari al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh dengan adanya penerapan proram membaca al-Qur'an bagi sanri pemula .

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahfahaman dalam pengertian atau kurang jelasnya makna dari skripsi penelitian ini yg berjudul “penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di Pondok Pesantren Lirboyo kota kediri”, maka peneliti berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan.

F. Penelitian terdahulu

Judul penelitian tentang penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula bukan termasuk penelitian yang baru, termasuk penelitian yang serupa dengan penelitian sebelumnya.

Pertama skripsi yeni rahmawati mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017 yang berjudul “penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di tpq al

husaini rejasari kecamatan purwokerto barat kabupaten banyumas” yang menjelaskan tentang bagaimana penerapan membaca al-Qur’an di tpq al husaini rejasari kecamatan purwokerto barat kabupaten banyumas.

Kedua skripsi inayah alfauziyah dari fakultas tarbiyah institut agama islam negeri walisongo semarang 2008 yang berjudul “*Pengaruh penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca al-Qur’an anak usia 6-7 tahun di pondok tahfidh yanbu’ul Qur’an anak-anak kudas*” penelitian ini berfokus untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur’an anak usia 6-7 tahun di Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Anak-anak Kudus, dan untuk mengetahui adakah pengaruh positif antara penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca al-Qur’an anak usia 6-7 tahun di Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Anak-anak Kudus.

Ketiga skripsi mia mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul “*Penerapan metode tartil dalam kemampuan baca al-Qur’an di taman pendidikan Qur’an (tpq) an-nur kota Bengkulu*” penelitian berfokus pada penerapannya dapat dilihat santri sudah bisa mempraktekkan cara membaca Qur’an dengan baik, dan dalam membacanya sudah lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid serta Makhorijul hurufnya sudah pas atau belum.

Keempat skripsi dedi rahman mahasiswa dari institut agama islam negeri palangka raya fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan tarbiyah prodi pendidikan agama islam 1437 h/2016 m. yang berjudul “*studi kemampuan membaca al-Qur’an melalui penerapan metode iqro dan*

yanbu'a di desa pembuang hulu kecamatan hanau kabupaten seruyan” Yang fokus pada kemampuan santri membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqro dan yanbu'a.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, peneliti menyusun penelitian ini dalam beberapa bab. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan bab ini terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini peneliti membahas tinjauan tentang penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

BAB III : Membahas tentang metode penelitian meliputi: rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, berisi paparan data dan temuan yang meliputi

BAB V : Penutup dari pembahasan ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.